

ABSTRAK

Investasi di pasar modal khususnya saham merupakan jenis investasi yang berisiko. Kenyataannya, hampir semua jenis investasi mengandung risiko atau ketidakpastian. Salah satu karakteristik investasi pada sekuritas adalah kemudahan untuk membentuk portofolio investasi sehingga investor dapat melakukan diversifikasi pada berbagai jenis saham dengan tujuan memaksimalkan return dan menurunkan risiko.

Dalam riset ini, pembentukan portofolio optimal dilakukan dengan pendekatan *single index model* pada objek saham-saham yang termasuk indeks LQ45, *Jakarta Islamic Index*, dan *Bisnis-27* dengan periode pembentukan dan pengamatan portofolio optimal setiap 2 bulan pada tahun 2009. Kinerja ketiga jenis portofolio optimal yang diamati dianalisis dengan pengukuran indeks Treynor, Sharpe, dan Jensen serta uji beda terhadap return rata-rata portofolio.

Hasil riset menunjukkan bahwa portofolio yang dibentuk menggunakan *single index model* ini berkinerja lebih baik dari pasar. Analisis kinerja dengan pengukuran indeks *Treynor* dan *Sharpe* menunjukkan bahwa B27 menempati peringkat pertama, diikuti *JII* dan LQ45. Sedangkan dengan indeks *Jensen* B27 menempati peringkat pertama, diikuti LQ45 dan *JII*. Pengamatan return rata-rata per 2 bulan selama 2009 pada ketiga portofolio optimal adalah; *JII* (16,47%), B27 (14,15%), dan LQ45 (12,45%), lebih tinggi dari pasar (IHSG) 11,01%. Namun, hasil uji beda menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antar ketiga jenis portofolio optimal.